

Seminar Nasional Rekatek

EVALUASI KINERJA KONTRAKTOR BERDASARKAN METODE KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PADA PROYEK KONSTRUKSI CV. VOP DI KABUPATEN MIMIKA

Jemi Ria; Jonie Tanijaya; Junus Mara

¹ Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia Paulus, JL Opu Dg Siraju , Kode Pos 90143
jemiria234@gmail.com

Abstract: This study aims to evaluate the performance of CV. VOP as a contractor in a construction project in Mimika Regency using the Key Performance Indicators (KPI) method. Contractor performance evaluation is essential because project success is highly dependent on the contractor's ability to manage time, quality, and managerial aspects effectively. This research employed a quantitative descriptive approach with an evaluative method. Data were collected through field surveys, interviews, and project document reviews involving contractors, supervising consultants, and project owners. Performance assessment was conducted using key performance indicators measured through a Likert scale and analyzed using the KPI method. The results indicate that the quality aspect achieved the highest KPI score of 92.40%, categorized as excellent, followed by the managerial aspect with a score of 86.00%, also categorized as excellent. Meanwhile, the time aspect obtained the lowest KPI score of 55.67%, categorized as fair. Overall, the average KPI score reached 78.02%, indicating that the performance of CV. VOP in the District Office Construction Project in Mimika Regency falls within the good category. The findings demonstrate that the KPI method provides an objective and measurable evaluation of contractor performance and can be utilized as an effective tool for monitoring and improving construction project performance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja kontraktor CV. VOP pada proyek konstruksi di Kabupaten Mimika berdasarkan metode Key Performance Indicators (KPI). Evaluasi kinerja kontraktor menjadi penting karena keberhasilan proyek konstruksi sangat dipengaruhi oleh kemampuan kontraktor dalam mengelola waktu, mutu, dan aspek manajerial proyek. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode evaluatif. Data diperoleh melalui survei lapangan, wawancara, serta studi dokumen proyek yang melibatkan kontraktor, konsultan pengawas, dan pemilik proyek. Penilaian dilakukan terhadap indikator-indikator kinerja utama menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan metode KPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek mutu memperoleh nilai KPI tertinggi sebesar 92,40% dengan kategori sangat baik, diikuti aspek manajerial sebesar 86,00% dengan kategori sangat baik, sedangkan aspek waktu memperoleh nilai terendah sebesar 55,67% dengan kategori cukup. Secara keseluruhan, nilai rata-rata KPI yang diperoleh adalah 78,02%, sehingga kinerja kontraktor CV. VOP pada Proyek Pembangunan Kantor Distrik A di Kabupaten Mimika termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode KPI mampu memberikan penilaian yang objektif dan terukur terhadap kinerja kontraktor serta dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi dalam pengendalian dan peningkatan kinerja proyek konstruksi.

Kata Kunci: Key Performance Indicators (KPI), kinerja kontraktor, proyek konstruksi, evaluasi kinerja, Kabupaten Mimika

1. Pendahuluan

Dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, banyak kegiatan proyek konstruksi yang dilaksanakan di wilayah tersebut, baik proyek gedung kantor, perumahan, pembangunan jalan, jembatan dan lain sebagainya. Pembangunan di Kabupaten Mimika memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi karena dipengaruhi oleh kondisi geografis, cuaca ekstrim, keterbatasan akses, serta faktor sumber daya manusia dan logistik yang belum memadai. Kondisi tersebut menuntut

kinerja kontraktor yang optimal agar proyek dapat diselesaikan sesuai dengan target biaya, mutu, dan waktu yang telah direncanakan.

Kinerja kontraktor merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan proyek konstruksi. Kontraktor yang memiliki kinerja baik akan mampu mengelola sumber daya secara efektif, meminimalkan risiko, serta menjaga kualitas dan keselamatan kerja. Sebaliknya, kinerja kontraktor yang kurang optimal dapat menyebabkan keterlambatan proyek, pembengkakan biaya, penurunan mutu pekerjaan, hingga terjadinya kegagalan konstruksi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode evaluasi kinerja yang terukur, objektif, dan sistematis untuk menilai sejauh mana kontraktor mampu memenuhi standar kinerja yang diharapkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja kontraktor adalah metode Key Performance Indicators (KPI). KPI merupakan seperangkat indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu organisasi atau proyek dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks proyek konstruksi, KPI dapat mencakup aspek biaya, waktu, dan mutu. Dengan menggunakan metode KPI, evaluasi kinerja kontraktor dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berbasis data. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor dominan yang memengaruhi kinerja kontraktor pada proyek konstruksi dan menganalisis tingkat kinerja kontraktor CV. VOP berdasarkan metode *Key Performance Indicators* (KPI).

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas evaluasi kinerja kontraktor, terutama pada proyek konstruksi yang berada di wilayah dengan karakteristik geografis yang menantang seperti Kabupaten Mimika. Manfaat penelitian ini bagi kontraktor adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Bagi pemilik proyek dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Mimika, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menilai kinerja kontraktor secara objektif dan terukur serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan kontraktor pada proyek berikutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi kinerja kontraktor berdasarkan indikator yang terukur secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai kinerja kontraktor menggunakan metode Key Performance Indicators (KPI) yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

Penelitian ini juga bersifat evaluatif, karena berfokus pada penilaian kinerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Objek penelitian adalah kinerja kontraktor CV. VOP pada proyek konstruksi di Kabupaten Mimika. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek. Subjek penelitian dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait pelaksanaan proyek konstruksi.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi kinerja kontraktor berdasarkan indikator yang terukur secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menilai kinerja kontraktor menggunakan metode Key Performance Indicators (KPI) yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

Penelitian ini juga bersifat evaluatif, karena berfokus pada penilaian kinerja kontraktor dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada proyek konstruksi CV. VOP yang berlokasi di Distrik Amar Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa proyek konstruksi di wilayah Mimika memiliki karakteristik geografis dan logistik yang menantang sehingga berpotensi memengaruhi kinerja kontraktor.

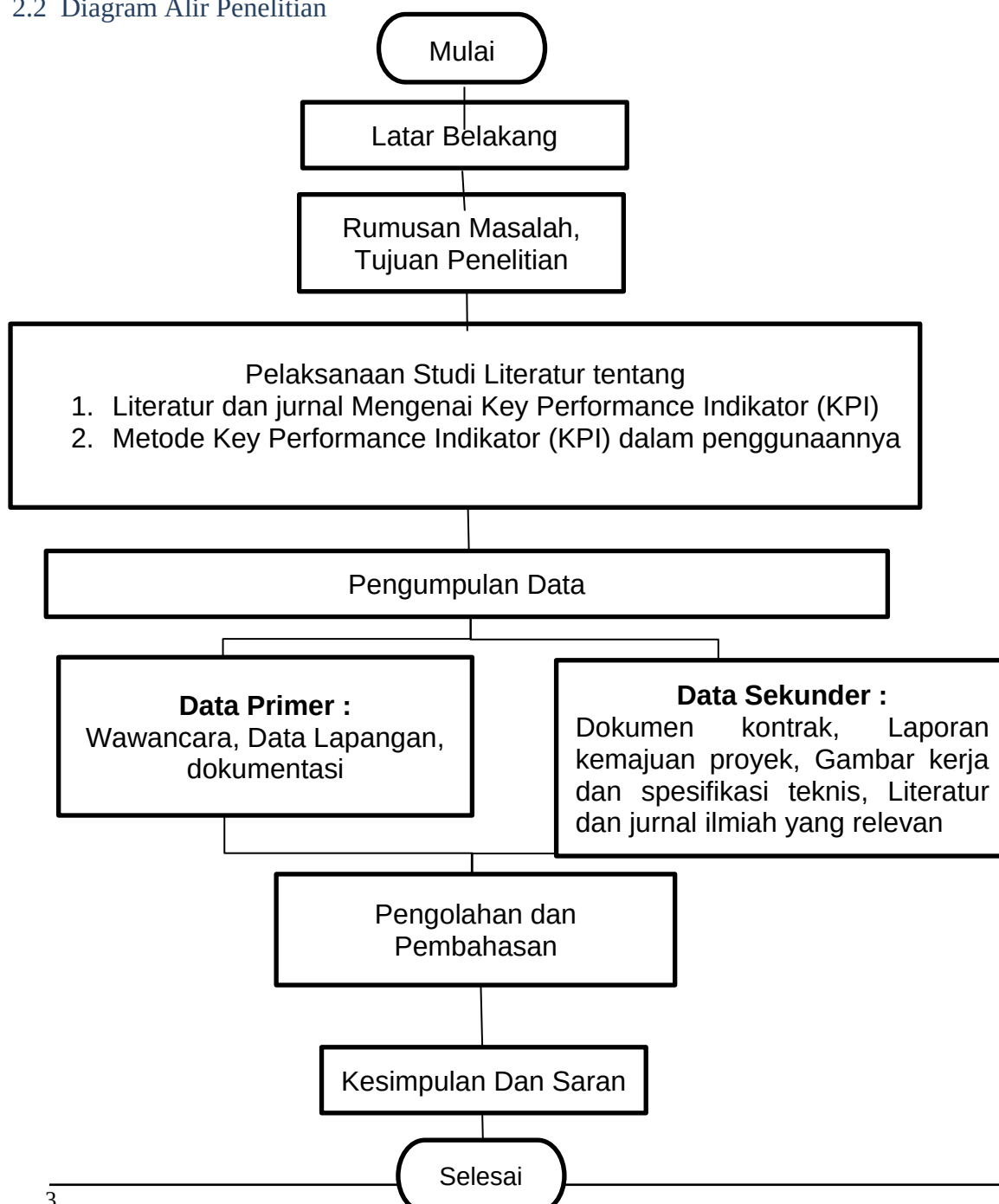
Waktu penelitian direncanakan berlangsung bulan Februari 2026 sampai dengan bulan Maret 2026, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan tesis.

2.1 Pengumpulan Data

- 1) Data Primer ialah survey lapangan dilakukan untuk menghimpun data- data aktual dilapangan seperti hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan. Wawancara kepada owner pekerjaan, pihak kontraktor pelaksana serta pengawas pekerjaan.
- 2) Data Sekunder

Pengumpulan data Sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen kontrak, laporan kemajuan proyek, gambar kerja dan spesifikasi teknis, literatur dan jurnal ilmiah lainnya yang relevan dengan judul tesis ini. Data- data tersebut diperoleh dari pihak kontraktor maupun dari pemilik pekerjaan.

2.2 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

- **Data Umum Proyek**

Data umum proyek yang menjadi objek penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

Uraian	Keterangan
Nama Proyek	Pembangunan Kantor Distrik A
Lokasi	Distrik A, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
Pemilik Proyek	Pemerintah Kabupaten Mimika
Kontraktor Pelaksana	CV. VOP
Jenis Bangunan	Gedung Perkantoran Pemerintah
Tahun Anggaran	2025
Metode Evaluasi	Key Performance Indicators (KPI)
Objek Penelitian	Kinerja Kontraktor CV. VOP

Tabel 3.1 Data Umum Proyek Pembangunan Kantor Distrik A

Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik responden, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian berasal dari berbagai unsur yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Kantor Distrik A. Mayoritas responden berasal dari pihak kontraktor (60%), didominasi oleh lulusan Sarjana (S1), serta memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai untuk memberikan penilaian terhadap kinerja kontraktor berdasarkan metode Key Performance Indicators (KPI).

Evaluasi kinerja kontraktor pada Proyek Pembangunan Kantor Distrik A dilakukan menggunakan metode Key Performance Indicators (KPI). Penilaian dilakukan terhadap lima aspek utama, waktu, mutu, serta manajerial. Aspek-aspek tersebut dipilih karena sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan pada BAB II dan metode penelitian pada BAB III.

Penilaian diperoleh dari 10 responden yang terdiri atas unsur kontraktor, konsultan pengawas, dan pemilik pekerjaan. Setiap indikator dinilai menggunakan skala Likert 1–5, kemudian dihitung nilai KPI dengan rumus:

Hasil analisis masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut.

$$KPI = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kinerja kontraktor secara keseluruhan, hasil penilaian dari setiap aspek dirangkum sebagaimana disajikan pada Tabel 4.11.

No	Aspek Penilaian	Nilai KPI (%)	Kategori
1	Waktu	55,67	Cukup
2	Mutu	92,40	Sangat Baik
3	Manajerial	86,00	Sangat Baik
	Rata-rata	78,02	Baik

Tabel 3.2 Rekapitulasi Nilai KPI

Berdasarkan hasil rekapitulasi, diperoleh nilai rata-rata KPI sebesar 78,02%, sehingga kinerja kontraktor secara keseluruhan berada pada kategori Baik. Aspek mutu merupakan aspek dengan nilai tertinggi, menunjukkan bahwa hasil pekerjaan telah memenuhi standar spesifikasi teknis dan tingkat pekerjaan ulang relatif rendah. Sebaliknya, aspek waktu memperoleh nilai terendah akibat adanya deviasi antara progres rencana dan realisasi selama pelaksanaan proyek.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa CV. VOP memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan jalannya pekerjaan, menjaga mutu pekerjaan, serta mengelola pelaksanaan proyek. Meskipun demikian, peningkatan pada aspek pengendalian jadwal masih diperlukan agar target penyelesaian proyek dapat dicapai sesuai waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Key Performance Indicators (KPI), diperoleh nilai rata-rata kinerja kontraktor sebesar 78,02%, sehingga secara keseluruhan kinerja kontraktor berada pada kategori Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kontraktor mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan sebagian besar target yang ditetapkan, terutama pada waktu yang memerlukan perhatian karena terdapat deviasi antara progres rencana dan realisasi selama pelaksanaan proyek.

Penggunaan metode KPI dalam penelitian ini memungkinkan penilaian kinerja kontraktor dilakukan secara objektif dan terukur berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep KPI yang dijelaskan pada kajian pustaka, yaitu sebagai alat untuk mengukur tingkat pencapaian organisasi atau proyek terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Kinerja Kontraktor Berdasarkan Metode Key Performance Indicators (KPI) pada Proyek Pembangunan Kantor Distrik A yang dilaksanakan oleh CV. VOP di Kabupaten Mimika, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kontraktor dipengaruhi oleh tiga aspek utama yang

diukur menggunakan metode Key Performance Indicators (KPI), yaitu aspek waktu, mutu, serta aspek manajerial.

Dari ketiga aspek tersebut, aspek mutu merupakan indikator yang memberikan kontribusi paling besar terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek dengan nilai KPI sebesar 92,40% (kategori Sangat Baik). Tingginya nilai pada aspek mutu menunjukkan bahwa kontraktor mampu menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi teknis, menjaga kualitas material, meminimalkan pekerjaan ulang (rework), serta melaksanakan pengendalian mutu secara efektif.

Sebaliknya, aspek waktu memperoleh nilai KPI terendah sebesar 55.67% (kategori Cukup) sehingga menjadi faktor yang paling memengaruhi kinerja kontraktor. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterlambatan pengadaan material, kondisi cuaca yang kurang mendukung, keterbatasan akses menuju lokasi proyek, serta produktivitas tenaga kerja yang berfluktuasi selama pelaksanaan proyek.

Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa kontraktor telah mampu mengendalikan biaya proyek, menerapkan sistem keselamatan kerja, serta mengelola pelaksanaan proyek dengan baik melalui koordinasi antar pihak yang efektif.

Tingkat kinerja kontraktor berdasarkan metode Key Performance Indicators (KPI)

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh indikator KPI, diperoleh nilai rata-rata kinerja kontraktor sebesar 78.02%, sehingga secara keseluruhan kinerja kontraktor CV. VOP pada Proyek Pembangunan Kantor Distrik A termasuk dalam kategori Baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kontraktor telah mampu memenuhi sebagian besar target pelaksanaan proyek, khususnya pada aspek mutu, pengendalian biaya, penerapan keselamatan kerja, dan manajemen proyek. Meskipun demikian, pengendalian waktu masih memerlukan perhatian lebih agar penyelesaian pekerjaan dapat berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kontrak.

Penerapan metode Key Performance Indicators (KPI) terbukti mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai tingkat kinerja kontraktor berdasarkan indikator-indikator utama dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Oleh karena itu, metode KPI dapat digunakan sebagai salah satu instrumen evaluasi kinerja kontraktor pada proyek konstruksi pemerintah di Kabupaten Mimika.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan Bagi Kontraktor (CV. VOP) disarankan untuk meningkatkan pengendalian terhadap aspek waktu pelaksanaan proyek melalui penyusunan jadwal kerja yang lebih realistis, peningkatan sistem monitoring progres pekerjaan, serta penyusunan recovery schedule apabila terjadi deviasi terhadap rencana. Selain itu, pengelolaan pengadaan material perlu ditingkatkan agar keterlambatan distribusi tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.

Disamping itu, kontraktor diharapkan dapat mempertahankan kinerja pada aspek mutu dan manajerial yang telah memperoleh kategori sangat baik.

Saran untuk Pemerintah Kabupaten Mimika sebagai pengguna jasa konstruksi disarankan untuk menerapkan evaluasi kinerja kontraktor secara berkala menggunakan metode Key Performance Indicators (KPI) sebagai bagian dari proses pengendalian pelaksanaan proyek dan evaluasi penyedia jasa konstruksi.

Hasil evaluasi KPI dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pembinaan kontraktor, penilaian kinerja penyedia jasa, serta pengambilan keputusan pada proses pemilihan penyedia jasa konstruksi pada proyek-proyek berikutnya.

Saran untuk Konsultan pengawas diharapkan dapat meningkatkan intensitas pengawasan terhadap kemajuan pekerjaan, khususnya pada aspek waktu, sehingga penyimpangan terhadap jadwal pelaksanaan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti bersama kontraktor melalui tindakan korektif yang tepat. Selain itu, konsultan pengawas perlu terus melakukan pengawasan terhadap penerapan sistem mutu dan keselamatan kerja agar pelaksanaan proyek tetap memenuhi standar

teknis dan ketentuan yang berlaku. Bagi Peneliti Selanjutnya, kami akui penulisan ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu proyek konstruksi dan satu kontraktor pelaksana. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- Melibatkan lebih banyak proyek konstruksi dengan karakteristik yang berbeda sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi;
- menambahkan indikator kinerja lain, seperti produktivitas tenaga kerja, kepuasan pemilik proyek, inovasi teknologi konstruksi, dan pengelolaan risiko proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Parmenter, (2010), *Key Performance Indicator-Developing, Implementing, and Using Winning KPIs* (Second Edition), PPM Manajemen, Jakarta.
- Edy, Sutrisno. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fahrudin, W. A. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Balance Scorecard Untuk Menentukan Key Performance Indicator Di PT. Mulia Artha Anugerah. *JITMI (Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri)*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/jitmi.v3i1.y2020.p15-23>
- Lestira, T., Warganegara, P., Wahyuningsih, F., & Narundana, V. T. (2021). Analisis Kinerja Karyawan Berdasarkan Key Performance Indicator Dengan Menggunakan Metode Human Resources Scorecard (HRSC) pada PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6505>
- Lubis, P. I. (2018). Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Key Performance Indicators (KPI) (STUDI KASUS: CV. BUNDA BAKERY PEKANBARU). *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 15(2), 113. <https://doi.org/10.24014/sitekin.v15i2.5121>
- Sari, P. H., & Putra, B. R. (2019). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syahputra, R., & Arfah, M. (2022). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard Dan Importance Performance Analysis Di Ud.Mini Top Medan Johor. *Buletin Utama Teknik*, 18(1), 1410–4520.
- Wibowo, (2015), *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.